e-ISSN 2962-4134
Journal of Management, Economic, and Accounting

Pengaruh Auditor *Switching,* Audit *Tenure*, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

The Effects of Auditor Switching, Audit Tenure, Firm Size, and Leverage on the Going Concern Audit Opinion

Siskawati Lase [1)], Desy Purwasih [2)]
[1)]*Study Program of Accounting, Faculty of Economic and business, Universitas Pamulang*
[2)] *Study Program of Accounting, Faculty of Economic and business, Universitas Pamulang*
Email: [1)] lasesiskawati@gmail.com

ARTICLE HISTORY
Received [30 Juni 2026]
Revised [27 Oktober 2026]
Accepted [31 Oktober 2026]

KEYWORDS
Auditor Switching, Audit Tenure Company Size, Leverage Going-Concern Audit Opinion.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh auditor swtiching, audit *Tenure*, ukuran perusahaan dan *Leverage* terhadap opini audit *going concern*. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 68 perusahaan dengan pengamatan selama 5 tahun total 340 data sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistik dengan menggunakan perangkat lunak *E-views* 14. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa auditor swtiching, audit *Tenure*, ukuran perusahaan dan *Leverage* secara simultan secara bersama-sama berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Secara parsial auditor swtiching, audit *Tenure* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sedangkan *Leverage* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

ABSTRACT
The purpose of This study aims to obtain empirical evidence regarding the influence of auditor Switching, audit Tenure, company size, and Leverage on going-concern audit opinions. This study employed a descriptive associative approach with a quantitative approach. The population of this study was property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2024. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in a sample of 68 companies, with a total of 340 data points over five years. The data analysis technique used was logistic regression using E-views 14 software. The analysis revealed that auditor Switching, audit Tenure, company size, and Leverage simultaneously influenced going-concern audit opinions. Partially, auditor Switching, audit Tenure, and company size had no effect on going-concern audit opinions, while Leverage did.

PENDAHULUAN

Auditor Switching adalah pergantian auditor yang dilakukan perusahaan disebabkan kemauan perusahaan sendiri atau karena adanya kewajiban pergantian auditor yang telah diatur pemerintah. Pada Peraturan Pemerintah No.20/2015 ayat 11 disebutkan bahwa terdapat pembatasan pada akuntan publik, yaitu lima tahun buku berturut-turut. Hal ini untuk menghindari adanya hubungan kedekatan atau kekeluargaan antara perusahaan klien dengan KAP atau akuntan public (Yanti, 2023)

Audit *Tenure* merupakan lamanya waktu KAP ditugaskan untuk memberikan jasa audit kepada klien, ketika periode audit membutuhkan waktu lama untuk diselesaikan, masalah *Tenure* menjadi perdebatan. Ada kekhawatiran bahwa independensi auditor dapat dikompromikan jika dia telah bekerja dengan klien yang sama untuk jangka waktu yang lama. Akibatnya, pemerintah memiliki peraturan masa perikatan dan rotasi (audit tenur) untuk mengantisipasi skandal akuntansi KAP. Hukum Indonesia yang mengatur masa kerja audit diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.13/POJK.03/2017 yang mengatur "Penggunaan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan". Menurut aturan, akuntan publik hanya boleh melakukan penelaahan umum atas laporan keuangan paling lama 3 tahun buku atau tahun kerja berturut-turut. Karena auditor dan klien mereka memiliki hubungan kerja yang erat dan telah dibuat peraturan untuk melindungi dari penipuan (Damayanti & Aufa, 2022).

Ukuran perusahaan sering dikaitkan dengan klasifikasi perusahaan berdasarkan dengan Banyaknya total aset ataupun kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat menjadikan tolak ukur untuk mengukur ukuran perusahaan, sehingga ukuran perusahaan digolongkan sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008 mengenai kategori ukuran perusahaan yang menggolongkan ukuran perusahaan berdasarkan dari total asset yang dimiliki perusahaan (Nuraulia & Indrati, 2023). Dengan adanya sumber daya yang lebih memadai, perusahaan besar biasanya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam

mengelola kegiatan operasional serta menyajikan laporan keuangan secara lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivitas bisnisnya dan mendukung keberlangsungan operasional perusahaan (Alam & nazar, 2025).

Leverage merupakan pinjaman modal atau utang yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan baik bagi perusahaan maupun investasi. Konsep *Leverage* sering digunakan untuk memperbesar skala bisnis suatu perusahaan. Seperti pembelian alat-alat untuk meningkatkan jumlah produksi, menambah jumlah pekerja, serta melakukan ekspansi bisnis (Pramono & Handayani, 2024). *Leverage* merupakan salah satu yang menjadi aspek penting dalam struktur pendanaan perusahaan yang menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai menggunakan dana eksternal, terutama utang, *Leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek dan jangka panjangnya. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan dalam mendukung operasinya, perusahaan memerlukan dana yang dapat diperoleh melalui hutang (Sigolgi & Djamil, 2024).

LANDASAN TEORI

Menurut Jensen & Meckling 1976 Teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara dua pihak, yaitu principal (pemilik perusahaan atau pemegang saham) dan agent (manajer), dalam hubungan ini, principal memberikan wewenang kepada agent untuk mengelola perusahaan serta mengambil keputusan atas nama principal. Namun, karena masing-masing pihak memiliki kepentingan yang berbeda dan cenderung berusaha memaksimalkan kepentingannya sendiri, maka terdapat kemungkinan bahwa agent tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan principal. Kondisi tersebut dapat menimbulkan konflik kepentingan dalam pengelolaan perusahaan bahwa perbedaan kepentingan antara principal dan agent dapat menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*), biaya ini muncul karena principal perlu melakukan pengawasan terhadap tindakan agent agar tetap sejalan dengan tujuan perusahaan

Teori keagenan merupakan teori yang mendefinisikan relasi antara dua pihak yaitu prinsipal (pemilik) dan agen (pihak manajemen dalam usaha). Prinsipal merupakan suatu pihak yang memiliki wewenang untuk menginstruksikan agen dalam melakukan jasa atas nama prinsipal, sedangkan agen merupakan pihak yang memiliki wewenang yang diberikan untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Jika kedua pihak tersebut mengarah pada tujuan yang sama, maka pihak agen akan melaksanakan dan mendukung segala perintah yang diarahkan oleh pihak principal (Chenkiani & Prasetyo, 2023).

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Uji statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam mendapatkan gambaran umum tentang objek penelitian berdasarkan data sampel. Statistik deskriptif adalah metode yang mempelajari teknik pengumpulan data dan penyajian informasi agar mudah dipahami. Informasi dari statistik deskriptif dapat diperoleh melalui nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan terhadap auditor *Switching,* audit *Tenure*, ukuran perusahaan, dan *Leverage* sebagai variabel independen, serta opini audit *going concern* sebagai variabel dependen. Hasil analisis deskriptif ini memberikan informasi umum mengenai kondisi perusahaan Sektor *Property dan real estate* yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Statistik deskriptif dapat memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini dan menyajikan ukuran-ukuran numerik penting dari data sampel.

Uji Regresi Logistik

Regresi logistik adalah jenis regresi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana probabilitas terjadinya suatu variabel dependen dapat diprediksi berdasarkan variabel independen. Metode analisis ini tidak memerlukan uji normalitas pada variabel bebasnya (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, analisis regresi yang digunakan adalah regresi logistik, karena variabel dependen bersifat dummy atau kategori (yaitu, memperoleh opini audit *going concern* atau tidak memperoleh opini audit *going concern*). Adapun model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut
Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

e-ISSN 2962-4134
Journal of Management, Economic, and Accounting
OPEN ACCESS sinta 5

$$OAGC\frac{P}{1-P} = \beta\alpha \pm \beta 1\ AS \pm \beta 2\ AT \pm \beta 3\ UP \pm \beta 4\ LEV$$

Keterangan :

OAGC	: Opini *Going Concern*
P	: Probabilitas perusahaan memperoleh opini audit *going concern*
α	: Konstanta
β1,β2,β3,β4	: Koefisien Regresi Logistik
AS	: Auditor *Swtiching*
AT	: Audit *Tenure*
UP	: Ukuran Perusahaan
LEV	: *Leverage*

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel independen. Dasar dalam pengambilan keputusan untuk uji non-multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai korelasi hasil uji berada di bawah 0,9, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.
2. Jika nilai korelasi hasil uji melebihi 0,9, maka terdapat masalah multikolinearitas

Uji Kelayakan Model (Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit)

Dalam penelitian ini dilakukan uji layak dari model penelitian. peneliti memakai uji *hosmer and lemeshow's goodness of fit test.* Uji ini menilai kesesuaian antara model dan data; jika model sesuai dengan data, maka dikatakan model tersebut layak atau fit.

Menurut Ghozali (2007) dalam Oktaviyana (2016), hasilnya sebagai berikut:

1. Jika terdapat perbedaan signifikan antara model dan nilai observasi, maka Goodness of fit model tidak memadai karena model gagal memprediksi nilai observasi dengan baik. Jika nilai statistik dari Hosmer dan Lemeshow's Goodness of fit Test adalah 0,05 atau kurang, hipotesis nol ditolak.
2. Jika nilai statistik Hosmer dan Lemeshow's Goodness of fit Test lebih besar dari 0,05, hipotesis nol tidak dapat ditolak, yang menunjukkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasi dengan baik, atau dengan kata lain, model diterima karena sesuai dengan tata observasinya.

Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Model keseluruhan digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menganalisis nilai probabilitas (LR Statistic) yang terdapat dalam tabel Binary Logit (*Newton-Raphson/Marquardt steps*). Hipotesis yang digunakan untuk menguji keseluruhan model adalah sebagai berikut:

H0: model yang dihipotesiskan sesuai dengan data

H1: model yang dihipotesiskan tidak sesuai dengan data

Kriteria pengujian hipotesis:

1. Jika nilai probabilitas LR Statistic > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika nilai probabilitas LR Statistic < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Uji Akurasi Tingkat Prediksi (Expectation Prediction Evaluation)

Dalam uji akurasi tingkat prediksi terdapat pengelompokkan kasus dalam menilai estimasi yang benarr (*correct*) dan nilai yang salah (*incorrect*), untuk memperlihatkan estimasi dari model guna memperhitungkan kemungkinan perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* yang ditampilkan pada tabel *Expectation Prediction Evaluation* dari hasil eviews 14. Oleh karena itu, apabila pengujian tersebut menghasilkan nilai yang mendekati 100% maka model dan variabel yang digunakan semakin akurat dan benar.

Uji Koefisien Determinasi (McFadden R-Square)

Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat dari McFadden R-Square pada multiple regression. Jika nilai McFadden R-Square mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen dapat memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabilitas pada variabel dependen (Ghozali, 2019). Dalam perangkat lunak Eviews 14, hasil tersebut dihitung secara otomatis menggunakan McFadden R-Square, dan output yang diperoleh biasanya berada di antara 0 dan 1.

Uji Simultan (F)

Untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen, yaitu auditor *Switching,* audit *Tenure*, ukuran perusahaan *Leverage* terhadap variabel dependen opini audit *going concern*, dengan tingkat signifikansi 0,05, dapat disimpulkan sebagaimana yang dijelaskan oleh (Ghozali,2019).

Untuk menguji hipotesis ini, digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
b) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Uji Parsial (Statistik Z)

Uji statistik Z pada dasarnya mengukur seberapa besar pengaruh setiap variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Untuk Mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a) Jika nilai signifikan < 0,05, maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), yang berarti variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
b) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), yang berarti variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistic	OAGC	AS	AT	UP	LEV
Mean	0.102941	0.155882	2.394118	28.42317	0.355420
Median	0.000000	0.000000	2.000000	28.30572	0.340312
Maximum	1.000000	1.000000	5.000000	31.96206	1.540599
Minimum	0.000000	0.000000	1.000000	23.99885	0.000282
Std. Dev.	0.304330	0.363278	1.358018	1.743734	0.236459
Skewness	2.613243	1.897304	0.570903	-0.130960	0.884791
Kurtosis	7.829040	4.597763	2.073905	2.397136	5.046974
Jarque-Bera	717.3403	240.2425	30.61945	6.253286	103.7215
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.043865	0.000000
Sum	35.00000	53.00000	814.0000	9663.877	120.8429
Sum Sq.	35.00000	53.00000	2574.000	275708.8	61.90455
Sum Sq. Dev.	31.39706	44.73824	625.1882	1030.767	18.95453
Observation	340	340	340	340	340

Penelitian ini menggunakan 340 data observasi yang berasal dari 68 perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Variabel opini audit going concern memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,102941. Auditor switching memiliki nilai mean sebesar 0,155882, audit tenure sebesar 2,394118, ukuran perusahaan sebesar 28,42317, dan leverage sebesar 0,355420. Hasil tersebut memberikan gambaran mengenai karakteristik data yang digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Regresi Logistik

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Logistik

Dependent Variable: OAGC Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)				
Date: 05/22/26 Time: 22:12 Sample: 2020 2024				
Included observations: 340 Convergence achieved after 7 iterations				
Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
OAGC	0.684753	2.942808	0.234119	0.8149

e-ISSN 2962-4134
Journal of Management, Economic, and Accounting

AS	0.399617	0.590872	0.676318	0.4988
AT	0.179782	0.158147	1.032770	0.1927
UP	-0.170243	0.104331	-1.649113	0.0991
LEV	3.470553	0.093245	4.694396	0.0000
McFadden R-squared	0.113279	Mean dependent var	0.102941	
S.D. dependent var	0.304330	S.E. of regression	0.286677	
Akaike info criterion	0.617304	Sum squared resid	27.53161	
Schwarz criterion	0.673612	Log likelihood	-99.94165	
Hannan-Quinn criter.	0.639740	Deviance	199.8833	
Restr. deviance	225.4185	Restr. log likelihood	-112.7092	
LR statistic	25.53516	Avg. log likelihood	-0.293946	
Prob(LR statistic)	0.000039			

Berdasarkan dengan tabel diatas menunjukkan bahwa auditor switching memiliki nilai probabilitas sebesar 0,4988, audit tenure sebesar 0,1927, dan ukuran perusahaan sebesar 0,0991, sehingga ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern karena memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Sementara itu, leverage memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 sehingga berpengaruh terhadap opini audit going concern.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	OAGC	AS	AT	UP	LEV
OAGC	1.000000	0.014518	0.058570	-0.041422	0.265446
AS	0.014518	1.000000	-0.441805	-0.096320	-0.019158
AT	0.058570	-0.441805	1.000000	0.098421	0.022613
UP	-0.041422	-0.096320	0.098421	1.000000	0.222684
LEV	0.265446	-0.019158	0.022613	0.222684	1.000000

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh nilai korelasi antarvariabel independen berada di bawah 0,90. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga model regresi memenuhi asumsi dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Model (Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit)

Statistic	Value	Probability statistic	Value
H-L Statistic	8.3958	Prob. Chi-Sq(8)	0.3958
Andrews Statistic	12.2686	Prob. Chi-Sq(10)	0.2675

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test Statistics* dapat dilihat pada Prob.Chi-Sguare 0.3958 < 0,05, yang berarti tidak terdapat perbedaan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness Of Fit model* baik karena dapat memprediksi nilai observasinya.

Tabel 5. Hasil Uji Keseluruhan Model

McFadden R-squared	0.113279	Mean dependent var	0.102941
S.D. dependent var	0.304330	S.E. of regression	0.286677
Akaike info criterion	0.617304	Sum squared resid	27.53161
Schwarz criterion	0.673612	Log likelihood	-99.94165
Hannan-Quinn criter.	0.639740	Deviance	199.8833
Restr. deviance	225.4185	Restr. log likelihood	-112.7092
LR statistic	25.53516	Avg. log likelihood	-0.293946
Prob(LR statistic)	0.000039		

Berdasarkan pada tabel 4.7 nilai prob (LR statistic) 0.000039 dimana hasil ini kurang dari 0,05 maka ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas.

Tabel 6. Hasil Uji Akurasi Tingkat Prediksi

Expectation-Prediction Evaluation for Binary Specification						
Equation: UNTITLED	Date: 06/07/26 Time: 14:29					
Success cutoff: C = 0.5						
	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
P(Dep=1)<=C	304	33	337	305	35	340
P(Dep=1)>C	1	2	3	0	0	0
Total	305	35	340	305	35	340
Correct	304	2	306	305	0	305
% Correct	99.67	5.71	90.00	100.00	0.00	89.71
% Incorrect	0.33	94.29	10.00	0.00	100.00	10.29
Total Gain*	-0.33	5.71	2.86			
Percent Gain**	NA	5.71	2.86			

Berdasarkan pada tabel diatas bahwa diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kemampuan model dalam memprediksi terjadinya pemberian opini audit *going concern* adalah 99.67% yang mengindikasikan bahwa model ini semakin layak dan akurat untuk penelitian berikutnya.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

McFadden R-squared	0.113279	Mean dependent var	0.102941
S.D. dependent var	0.304330	S.E. of regression	0.286677
Akaike info criterion	0.617304	Sum squared resid	27.53161
Schwarz criterion	0.673612	Log likelihood	-99.94165
Hannan-Quinn criter.	0.639740	Deviance	199.8833
Restr. deviance	225.4185	Restr. log likelihood	-112.7092
LR statistic	25.53516	Avg. log likelihood	-0.293946
Prob(LR statistic)	0.000039		

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai *McFadden R-squared* yang menunjukkan nilai adalah 0.113279 atau sebesar 11,32 %. Artinya hal ini menunjukkan bahwa variabel inpedenden mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 11,32 % sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain diluar model.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

McFadden R-squared	0.113279	Mean dependent var	0.102941
S.D. dependent var	0.304330	S.E. of regression	0.286677
Akaike info criterion	0.617304	Sum squared resid	27.53161
Schwarz criterion	0.673612	Log likelihood	-99.94165
Hannan-Quinn criter.	0.639740	Deviance	199.8833
Restr. deviance	225.4185	Restr. log likelihood	-112.7092
LR statistic	25.53516	Avg. log likelihood	-0.293946
Prob(LR statistic)	0.000039		

Berdasarkan tabel diatas bisa diperhatikan skor (LR Stattistic) sejumlah 0.000039. Maka atas kondisi tersebut p *Value* (<0,05) artinya H0 ditolak atau H1diterima. Maka disimpulkan bahwa auditor *Switching,* audit *Tenure*, ukuran perusahaan serta *Leverage* independen berpengaruh pada opini audit *going concern* secara bersama-sama.

e-ISSN 2962-4134
Journal of Management, Economic, and Accounting

Hasil Uji Parsial

Tabel 9. Hasil Uji Parsial

Dependent Variable: OAGC Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)				
Date: 05/22/26 Time: 22:12 Sample: 2020 2024				
Included observations: 340 Convergence achieved after 7 iterations				
Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
OAGC	0.684753	2.942808	0.234119	0.8149
AS	0.399617	0.590872	0.676318	0.4988
AT	0.179782	0.158147	1.032770	0.1927
UP	-0.170243	0.104331	-1.649113	0.0991
LEV	3.470553	0.093245	4.694396	0.0000
McFadden R-squared	0.113279	Mean dependent var	0.102941	
S.D. dependent var	0.304330	S.E. of regression	0.286677	
Akaike info criterion	0.617304	Sum squared resid	27.53161	
Schwarz criterion	0.673612	Log likelihood	-99.94165	
Hannan-Quinn criter.	0.639740	Deviance	199.8833	
Restr. deviance	225.4185	Restr. log likelihood	-112.7092	
LR statistic	25.53516	Avg. log likelihood	-0.293946	
Prob(LR statistic)	0.000039			

Berdasarkan pada tabel diatas bahwa variable auditor switching, audit tenure dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern, sedangkan leverage berpengaruh terhadap opini audit going concern.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil pengujian mengindikasikan bahwa Auditor *Switching,* Audit *Tenure*, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh terhadap opini audit *going concern*. Maka H_1 diterima.
2. Hasil pengujian mengindikasikan bahwa Auditor Switching tidak memberikan pengaruh terhadap opini audit *going concern*. Maka H_2 ditolak.
3. Hasil pengujian mengindikasikan bahwa Audit *Tenure* tidak memberikan pengaruh terhadap opini audit *going concern*. Maka H_3 ditolak.
4. Hasil pengujian mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap opini audit *going concern*. Maka H_4 ditolak.
5. Hasil pengujian mengindikasikan bahwa *Leverage* memberikan pengaruh terhadap opini audit *going concern*. Maka H_5 diterima.

Saran

1. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan meneliti topik serupa dengan Mengungkapkan variable-variabel yang belum dapat diungkap dalam penelitian ini atau dengan menggunakan variable yang berbeda yang belum diteliti dalam penelitian ini.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian untuk mendapatkan repersetasi yang lebih akurat dan menunjukan keadaaan yang sebenarnya.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang sampel selain perusahaan sektor Property & Real Estate

DAFTAR PUSTAKA

Chenkiani, P., & Prasetyo, A. (2023). Fraud Dan Monitoring Dalam Perspektif Teori Keagenan. *Jurnal Akuntansi*, *12*(2), 171–180. https://doi.org/10.46806/ja.v12i2.1016

Eka Widiya Damayanti, M. A. (2022). Pengaruh Audit Tenure Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan | E-ISSN : 3063-8208*, *1*(3), 302–308. https://doi.org/10.62379/jakp.v1i3.240

Nuraulia, R. D. (2023). PENGARUH MANAGEMENT CHANGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDITOR SWITCHING. *Jurnal Ilmiah Research Student*, *1*, 132–144. https://doi.org/10.1524/hzhz.1897.78.jg.379

Pramono Adi, & Handayani Asih. (2024). Pengaruh Leverage, Rotasi Kap Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nusa Akuntansi*, *1*(3), 1360–1377.

Rizqy Alam, S. N. N. (2025). Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *5*.

Sigolgi, H., & Djamil, N. (2024). Opini Audit Going Concern : Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, dan Leverage pada Perusahaan yang terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, *2*(1), 369–382. https://naaspublishing.com/index.php/jaamter/article/view/132

Yanti, N. (2023). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, dan Reputasi Auditor terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, *8*(Juni), 331–348.